

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono, (2013: 456) metode penelitian kualitatif dan hasilnya lebih kepada makna dari pada generalisasi. Metode penelitian kualitatif dipilih karena dianggap paling tepat untuk mendalami dan memahami fenomena secara detail. Fokus penelitian ini adalah proses manajemen kaderisasi calon da'i pada dewan dakwah islam indonesia di soloraya, yang merupakan kompleks, dan penuh makna, sehingga tidak bisa disederhanakan hanya menjadi angka atau statistik.

Menurut Moleong, (2017: 6) penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang kejadian yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Oleh karena itu, Penelitian kualitatif bersifat *field research* dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Kerangka teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Dewan Dakwah Islam Indonesia di soloraya. Adapun lokasi utama penelitian berada di kantor pusat lembaga Dewan Dakwah Islam Indonesia di Jl. Pabelan Baru 1 No. 77, Gumpang Lor, Pabelan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57169.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Mei sampai dengan November 2025. Waktu penelitian yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini adalah selama 7 bulan. Jadwal penelitian tercantum pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan				
		Mei 2025	Juni- Juli 2025	Agus 2025	Sept- Okt 2025	Nov 2025
1.	Pengajuan Judul Skripsi					
2.	Penyusunan Bab I-III					
3.	Sidang Seminar Proposal					
4.	Penyusunan Bab IV- V					
5.	Sidang Seminar Hasil					

C. Subjek dan Informan Penelitian

Menurut Sugiono (2023), subjek penelitian merupakan individu atau pihak yang terlibat secara langsung dalam penelitian dan berperan sebagai sumber informasi (informan) guna memperoleh data yang relevan, termasuk dalam pengambilan sampel. Dalam pendekatan kualitatif, subjek penelitian lebih sering disebut sebagai informan, yakni orang yang dianggap mampu memberikan informasi yang tepat dan dipercaya peneliti untuk melengkapi data penelitian (Sugiyono, 2013: 456).

Sementara itu, (Moleong, 2017: 13) menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah informan, yaitu mereka yang turut berpartisipasi dalam proses penelitian dan dimanfaatkan sebagai sumber informasi mengenai situasi serta kondisi lingkungan penelitian. Dalam konteks ini, subjek penelitian adalah calon da'i, ketua bidang, pengurus yang membidangi kaderisasi, dan memiliki tanggung jawab terhadap pelaksanaan kaderisasi di Dewan Dakwah Islam Indonesia wilayah Soloraya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu kegiatan penelitian, faktor metode dalam pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting sebab akan berhubungan dengan cara kerja peneliti. Adapun metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi, yaitu dengan menjalin kontak atau hubungan secara langsung antara pengumpul data dan sumber

informasi. Dalam hal ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah metode yang menggabungkan elemen wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, memberikan fleksibilitas kepada pewawancara untuk mengeksplorasi jawaban responden lebih dalam. Alasan peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data dengan wawancara ini peneliti menganggap bahwa dengan menggunakan wawancara secara mendalam objek yang dijadikan penelitian lebih terbuka secara bebas dalam mengungkapkan pandangannya tentang masalah penelitian tersebut.

Menurut Rowley (2009), wawancara pada riset kualitatif untuk mendapatkan fakta dan pemahaman akan opini, sikap, pengalaman, proses, perilaku, atau prediksi. Wawancara dipilih karena berbagai alasan, seperti untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci dan kaya serta kontekstual. Oleh karena itu, wawancara lebih sesuai dibandingkan dengan kuesioner. Metode ini sangat cocok bagi peneliti yang ingin memahami dan menganalisis isu-isu sosial. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan luas mengenai fenomena sosial melalui interpretasi data yang dikumpulkan (Nasution, 2023: 103).

2. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, mendefinisikan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pendataan dari fenomena-fenomena yang diselidiki dengan sistematis. Salah satunya metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan penyaksian langsung,

Menurut Widoyoko, (2014: 46), observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap elemen-elemen yang terlihat dalam suatu fenomena pada objek penelitian. Teknik ini diterapkan untuk mengamati kondisi Lembaga Dewan Dakwah Islam Indonesia di soloraya, serta mendokumentasikan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Selain itu, Dewan Dakwah Islam Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pengembangan dakwah melalui kaderisasi calon da'i.

3. Dokumentasi

Dokumentasi salah satu cara dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun informasi dari berbagai sumber atau visual yang relevan dengan fokus penelitian tersebut. Dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti

(Ulfatin, 2014: 33). Teknik ini mencakup pengambilan data dari catatan-catatan resmi, dokumen administratif, arsip, serta bukti-bukti lainnya yang mendukung.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif diharuskan untuk menyajikan temuan yang bersifat objektif dan sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menjamin validitas atau keabsahan yang diperoleh, salah satunya dapat menerapkan untuk menguji keabsahan dan kredibilitas data dalam penelitian kualitatif adalah melalui triangulasi, yang memungkinkan peneliti membandingkan dan mengkonfirmasi data dari berbagai sumber atau metode.

Salah satunya Menurut Norman K. Denkin Dalam Susanto, Risnita, and Jailani, (2023: 55) mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu triangulasi metode, triangulasi peneliti, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori. Selain itu juga dibandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari hasil observasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengumpulkan dan menganalisis informasi secara terstruktur melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maupun arsip data agar dipahami dan dapat disampaikan kepada pihak lain.

Dalam penelitian kualitatif Miles and Huberman mengemukakan bahwa analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2017: 337).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan manajemen kaderisasi calon da'i pada dewan dakwah islam indonesia di soloraya tersebut.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif untuk mempermudah dalam memahami masalah yang terjadi dilapangan.

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Setelah data terkumpul , dipilih dan dipilah serta disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum menuju kepada hal-hal yang khusus.